

**PENGARUH *REVENUE SURPRISE* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

***THE EFFECT OF REVENUE SURPRISE ON ABNORMAL RETURN IN MINING SECTOR MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2013-2017***

**Irma Oktaviyani; Agus Sutarjo; Sri Yuli Ayu Putri**

Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

E-mail : [Oktaviyaniirma785@yahoo.com](mailto:Oktaviyaniirma785@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *revenue surprise* terhadap *abnormal return*. *Revenue Surprise* adalah selisih antara pendapatan (*revenue*) yang diumumkan dalam laporan keuangan dalam pendapatan yang di ekspektasi oleh investasi. Sedangkan *abnormal return* adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return normal*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dengan populasi 6 perusahaan selama 5 tahun dengan total 30. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Revenue surprise* ada hubungannya dengan *abnormal return* yaitu ditunjukkan melalui adanya pengaruh *revenue surprise* terhadap *abnormal return* saham. Teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *revenue surprise* berpengaruh positif terhadap *abnormal return* dengan nilai signifikan  $0,012 < 0,05$ .

Keywords: *Revenue Surprise, Abnormal Return*

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of revenue surprise on abnormal returns. Revenue Surprise is the difference between revenue that is announced in the financial statements in terms of the income expected by the investment. Meanwhile, abnormal return is the excess of return that actually occurs against normal return. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 with a population of 6 companies for 5 years with a total of 40. The method of determining the sample is using purposive sampling technique. Revenue surprise has something to do with abnormal return, which is indicated by the effect of revenue surprise on stock abnormal returns. The analysis technique uses simple linear regression analysis techniques. The results showed that revenue surprise had a positive effect on abnormal returns with a significant value of  $0.012 < 0.05$ .*

Keywords: *Revenue Surprise, Abnormal Return*.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembahasan *revenue surprise* menarik dibahas karena pendapatan berpengaruh terhadap laporan laba rugi dan neraca dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam suatu organisasi atau perusahaan, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan karena semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segi pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Dalam hal ini *revenue surprise* berpengaruh terhadap *abnormal return*. *revenue surprise* merupakan selisih antara pendapatan (*revenue*) yang diumumkan dalam laporan keuangan dengan pendapatan yang diekspektasi oleh investor. *Revenue surprise* dalam suatu perusahaan dapat diukur dengan arus masuk bruto atau peningkatan nilai aset dan penurunan kewajiban dari aktivitas normal perusahaan selama periode tertentu. Dapat dilihat bahwa *revenue surprise* ada hubungannya dengan *abnormal return*, dimana semakin tinggi pendapatan maka akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return ekspektasian* (*return* yang diharapkan oleh investor). *Abnormal return* dalam suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung nilai selisih antara *return* sesungguhnya dengan *return ekspektasian*. Jadi dapat dilihat *revenue surprise* berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Pembahasan tentang *revenue surprise* terhadap *abnormal return* menarik dibahas karena pendapatan berpengaruh pada laporan laba rugi dan neraca. Seperti yang kita ketahui pada organisasi dan perusahaan pasti terdapat penyusutan laporan keuangan yang didalamnya terdapat laporan laba rugi dan neraca. Oleh karena itu, pada organisasi dan perusahaan pasti terdapat pembahasan tentang *revenue surprise* dan *abnormal return*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi *profit* maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Rahaja (2016:267) jenis-jenis pendapatan dapat dibagi 6 jenis yaitu :

- a. Pendapatan bersih (*disposable income*)  
Jenis pendapatan ini yaitu pendapatan yang sudah dikurangi biaya dan pengeluaran lainnya.
- b. Pendapatan kotor  
Jenis pendapatan kotor yaitu pendapatan yang belum dikurangi biaya dan pengeluaran lainnya.

- c. Pendapatan diterima di muka (*unearned revenue or income*)  
Jenis pendapatan ini yaitu pendapatan diterima di muka tetapi belum diakui sebagai pendapatan dan dicatat sebagai utang pendapatan pada saat penerimanya, dan baru akan diakui sebagai pendapatan apabila perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya berupa pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pihak yang bersangkutan pada waktu berupa akan datang.
- d. Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenue or accrued receivable*)  
Jenis pendapatan ini yaitu pendapatan yang sudah dihasilkan walaupun piutang yang bersangkutan belum jatuh tempo atau belum saatnya untuk dilakukan penagihan.
- e. Pendapatan usaha (*operating revenue*)  
Jenis pendapatan ini yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- f. Pendapatan lain-lain  
Pendapatan lain-lain yaitu jenis pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk dalam pendapatan operasi, misalnya pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan deviden dan laba penjualan aktiva tetap.

### **Pendapatan Tidak Terduga (*Revenue Surprise*)**

*Revenue surprise* merupakan selisih antara pendapatan *revenue* yang diumumkan dalam laporan keuangan dengan pendapatan yang diekspektasi oleh investor. Pengertian pendapatan menurut Zaki Baridwan (2016:73) adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Pengertian pendapatan Zaki Baridwan ini hampir sama dengan pengertian pendapatan menurut Ilmu Akuntansi.

Menurut Subramanyam (2018:408) *revenue surprise* terdiri dari 2 jenis yaitu :

1. *Positive revenue surprise*  
*Positive revenue surprise* adalah kondisi pendapatan tidak terduga (*revenue surprise*), dimana nilai *revenue surprise forecast* lebih rendah dari nilai *revenue surprise*.
2. *Negative revenue surprise*  
*Negative revenue surprise* adalah kondisi dimana nilai *revenue forecast* lebih tinggi dari nilai *revenue surprise*.

Pendapatan (*revenue*) merupakan salah satu indikator selain laba yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan, pendapatan juga dapat digunakan investor sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan penjualan atau pembelian saham sebuah perusahaan pada saat informasi laba dinilai tidak cukup merepresentasikan kinerja sebenarnya dari perusahaan tersebut. Pendapatan merepresentasikan operasi utama perusahaan dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan sebagai alternatif selain laba yang umum digunakan. Pendapatan diumumkan bersamaan dengan laba dalam laporan laba rugi, merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja dari sebuah perusahaan.

### **Abnormal Return**

*Abnormal return* atau *access return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal, *return* normal merupakan *return*

*ekspetasian* (*return* yang diharapkan oleh investor). Menurut Martani (2016:204) *Abnormal return* sebagai kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* yang diharapkan oleh pemegang saham.

Menurut Wild (2015:311) jenis-jenis *abnormal return* terbagi atas :

a. *CAR (Cumulative abnormal lreturn)*

Adalah jumlah dari seluruh tingkat keuntungan yang tidak normal. *CAR* biasanya dihitung mencakup *abnormal return* dengan kurun kecil atau dalam beberapa hari saja, karena *compounding* kembali normal setelah memberikan hasil yang jelas. *CAR* merupakan penjumlahan *return* tidak normal pada hari sebelumnya di dalam periode peristiwa untuk masing-masing sekuritas.

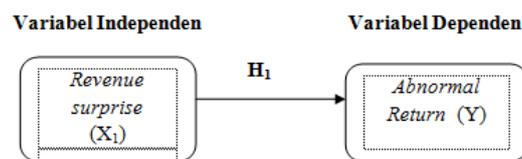
b. *Return Ekspektasi*

Adalah data realisasi selama periode estimasi untuk membentuk model ekspektasi. *Return* ekspektasi ini adalah model penyesuaian dengan pasar saham yang menganggap bahwa estimasi terbaik untuk menghitung *return* ekspektasi adalah *return* indeks pasar saham pada saat tersebut. Dengan kata lain, karena *return* indeks pasar saham sama dengan *return* yang diestimasi, maka perhitungan tidak memerlukan periode estimasi untuk membentuk model estimasi.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan judul yang penulis buat maka kerangka konseptualnya digambarkan dengan bagan dibawah ini :

Kerangka Konseptual



Penjelasan : Berdasarkan kerangka konseptual diatas dan penelitian yang akan dilakukan adalah meliputi pengaruh *revenue surprise* ( $X_1$ ) terhadap *Abnormal return* ( $Y$ ).

### Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa merupakan jawaban sementara yang masih praduga untuk suatu masalah. Dalam hal ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis, maka perlu dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut.

1)  $H_1$ : Diduga *Revenue Surprise* berpengaruh terhadap *Abnormal Return*.

### METODE PENELITIAN

#### Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria penentuan sampel antara lain:

1. Perusahaan yang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 hingga tahun 2017.
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan periode tahun 2013 hingga tahun 2017.

3. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diduga adanya *revenue surprise* dan *abnormal return* laporan keuangan periode tahun 2013 hingga tahun 2017.

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara berurut-turut periode 2013-2017	40
Perusahaan terdaftar di BEI pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2013-2017	(16)
Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diduga adanya <i>revenue surprise</i> dan <i>abnormal return</i> laporan keuangan periode tahun 2013 hingga tahun 2017.	(18)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah data penelitian selama 5 tahun</b>	<b>30</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

Perusahaan Pertambangan terdaftar di BEI tahun 2013-2017 yang memenuhi kriteria sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
2	BUMI	Bumi Resources Tbk
3	ELSA	Elnusa Tbk
4	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
5	DKFT	Central Omega Resources Tbk
6	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Pengungkapan *Revenue Surprise*

*Revenue surprise* merupakan selisih antara pendapatan *revenue* yang diumumkan dalam laporan keuangan dengan pendapatan yang diekspektasi oleh investor.

Menurut penelitian terdahulu Chandra dan Ro (2018) pengukuran *revenue surprise* yaitu :

$$SUE = \frac{A-F}{SD}$$

#### Pengungkapan *Abnormal Return*

*Abnormal return* atau *axcess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal, *return* normal merupakan *return ekspektasian* (*return* yang diharapkan oleh investor). Menurut Martani (2016:204) *Abnormal return* sebagai kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* yang diharapkan oleh pemegang saham.

Menurut penelitian terdahulu Chandra dan Ro (2018) pengukuran *abnormal return* yaitu :

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Hasil Pengujian Normalitas Data *Revenue Surprise Terhadap Abnormal Return*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.63140023
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.156
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020  
 Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Simirnov*. Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov Simirnov* adalah 0,759 yang artinya nilai *Kolmogorov Simirnov* hitung ditunjukkan dengan nilai *Absolute* pada *Most Extreme Differences* yaitu 0,759. Nilai signifikansinya adalah 0,206. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

### b) Uji Autokorelasi

Hasil Pengujian Autokorelasi Data *Revenue Surprise Terhadap Abnormal Return*

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.069 <sup>a</sup>	.005	.54	877.926274060	1.882

a. Predictors: (Constant), Revenue Surprise  
 b. Dependent Variable: Abnormal Return

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020  
 Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) senilai 1,882; nilai *Durbin Lower* (dl) senilai 1,3520; nilai *Durbin Upper* (du) senilai 1,4894 ; nilai 4 - *Durbin Lower* (dl) senilai 2,648 dan nilai 4 - *Durbin Upper* (du) senilai 2,5106.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai du (1,4894) < DW (1,882) < 4-du (2,5106) maka hasil pengujian tersebut tidak ada autokorelasi.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Data <i>Revenue Surprise Terhadap Abnormal Return</i>						
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	529479.397	73730.431		7.181	.000
	Revenue Surprise	41153.529	79199.187	.098	.520	.708

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,708 dimana > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

**2. Metode Analisis**

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	152.300	84.894		1.582	.125		
	SUE	-2.576	.000	-.321	-1.793	.084	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RTN i,t

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020  
 Dari perhitungan diatas diperoleh hasil dari regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = 152.300 - 2,576SUE$$

**Analisa Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil Pengujian Analisa Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Data				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	.179	.51	18.31426

a. Predictors: (Constant), Rationalization, Opportunity, Pressure

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020  
 Dari tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,51 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 51%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 51% = 49% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

**3. Pengujian Hipotesis**

**a) Uji t**

Hasil Pengujian Uji t Data Revenue Surprise Terhadap Abnormal Return						
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59782,738	124498,815		2,480	,635
	Revenue Surprise	48635,537	133733,180	,069	2,335	,012

a. Dependent Variable: Abnormal Return

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020  
 Dari tabel diatas hasil perhitungan uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

Diketahui signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar  $0,012 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $3,335 > t$  tabel  $2,02439$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y. Hipotesis menyatakan “*Revenue Surprise* berpengaruh signifikan positif terhadap *Abnormal Return*”.

## Pembahasan

### Pengaruh *Revenue Surprise* terhadap *Abnormal Return*

Berdasarkan hasil uji  $t$  untuk variabel *revenue surprise*, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $2,335 > t$  tabel  $2,02439$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,012$  dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Menurut Imam Ghozali (2016: 95), jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dan signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_a$  diterima. Ditambah dengan penjelasan nilai Beta yang didapat sebesar  $0,069$ . Menurut Sugioyo (2016:103), jika nilai Beta lebih besar dari  $0,00$  maka hal ini terdapat pengaruh pada variabel X terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa *Revenue Surprise* berpengaruh signifikan positif terhadap *Abnormal Return*, yang artinya  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanindhita Baskara Aji (2017) dimana *Revenue Surprise* berpengaruh signifikan positif terhadap *Abnormal Return*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Revenue Surprise* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian regresi linear sederhana dimana nilai signifiikan sebesar  $-2,576$  yang artinya tidak berpengaruh signifikan, apabila total SUE turun sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan sebesar  $-2,576$  satuan, bila variabel independen lainnya konstan.
2. Dari hasil pengujian analisa koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar  $51\%$ . Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 51\% = 49\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

### Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Hasil dari *revenue surprise* dapat menunjukkan bahwa *revenue surprise* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *abnormal return*. Disarankan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan agar investor tertarik untuk berinvestasi di Perusahaan tersebut

**DAFTAR PUSTAKA****Buku :**

- Agussalim Manguluang. 2016. *Metodologi Penelitian*. Ekasakti Press. Universitas Ekasaksi Padang.
- \_\_\_\_\_ 2017. *Statistik*. Ekasakti Press. Universitas Ekasaksi Padang.
- Idris. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2015. *Statistik Non Parametrik*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kieso, Donald E. 2016. *Prinsip Akuntansi*. Universitas Atma Jaya.
- Lau, Peter. 2014. *Akuntansi keuangan Intermediate financial reporting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitepu, B. P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Sodikin, Slamet Sugiri. 2015. *Akuntansi Pengantar 1 Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugioyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

**Jurnal :**

- Arieska D. Nawangwulan. 2018. *Pengaruh Total Revenue dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar)*.
- Astri Indranila Aristianto. 2018. *Pengaruh Earning Surprise Terhadap Return Contrarian Share Prices*.
- Budianto Tanudirdjo. 2018. *Prediksi Kinerja Imbal Hasil Investasi Saham Dengan Strategi Momentum Berdasar Earning Surprise*.
- Chandra, Ro. 2018. *Analisis Pemilihan Saham oleh Investor Asing di Bursa Efek Indonesia*.
- Dal Luqman Al Hafidz. 2014. *Pengaruh Earnings Shock terhadap abnormal return di pasar modal Indonesia*.
- Dhio Hilmy Rizky R. 2018. *Fenomena Contrarian Pada Earning Surprise Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Ezzeddine Abaoub. 2018. *Short-Term Forecasting of Electricity Consumption Revenue on Java- Bali Electricity System using Jordan Recurrent Neural Network*.
- Hanindhita Baskara Aji. 2017. *Pengaruh Revenue Surprise Terhadap Abnormal Return*.
- Jegadesh dan Livnat. 2016. *Revenue Surprises and Stock Returns*.
- Kentris. 2018. *The Determinans Of Earnings Response Coefficient: An Empirical Study For The Real Estate And Property Companies*.
- Kris Brantas. 2018. *The Impact Of Conservation Information On Average Abnormal Return*.

- Meristi Krisnu T. 2015. *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Earnings Surprises Dan Kualitas Laba Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Mohamed Naceur Mahjoubi. 2015. *Earnings Response Coefficient as a Measure of Market Expectations: Evidence from Tunis Stock Exchange*.
- Putu Aris Kusdarmawan. 2018. *Analisis Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split Pada Perusahaan Di BEI*.
- Renê Coppe Pimentel. 2015. *Unexpected Earnings, Stock Returns and Risk in The Brazilian Capital Market*.
- Rizka Hadya. 2014. *Earning Surprise, Ketetapan Waktu, Pengumuman Laporan Keuangan dan Reaksi Pasar*.
- Rudi Herdiana. 2018. *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)*.
- Sang Ayu Putu Piastini Gunaasih. 2015. *Pengaruh Earning Surprise Positif Terhadap Reaksi Pasar*.
- Yonca Ertimur. 2016. *The Relation Between Forecast Accuracy And Recommendation Profitability Of Analysts*.